



**INTOLERANSI BERAGAMA DI INDONESIA DAN UPAYA  
MENGATASINYA LEWAT DIALOG ANTARAGAMA DALAM TERANG**

*NOSTRA AETATE*

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**THEOBALDUS WILDON**

**NPM: 18.75.6458**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO 20**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama: Theobaldus Wildon
2. Npm: 18.75. 6458.
3. Judul: Intoleransi Beragama di Indonesia dan Upaya Mengatasinya Lewat Dialog Antaragama dalam Terang *Nostra Aetate*

4. Pembimbing

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung  
(Penanggung Jawab)

2. Yanuarius Lobo, Lic

3. Dr. Philipus Ola Daen

*Handwritten signature*

*Handwritten signature*

*Handwritten signature*

5. Tanggal Diterima

: 28 Agustus 2021

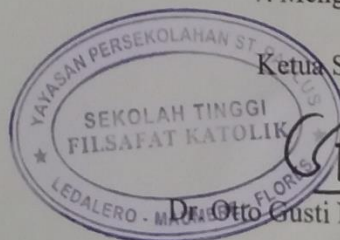
6. Mengesahkan

Wakil Ketua I

*Handwritten signature*  
Dr. Yusuf Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



*Handwritten signature*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

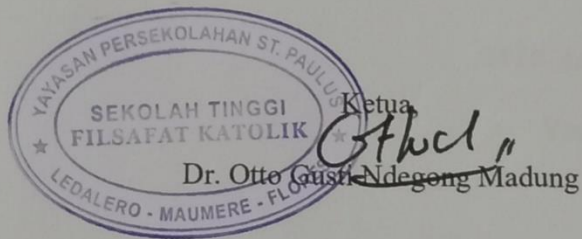
Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada

9 Maret 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



DEWAN PENGUJI

1. Yanuarius Lobo, Lic.
2. Dr. Philipus Ola Daen
3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Three handwritten signatures in black ink are positioned to the right of the list of examiners. Each signature is placed above a horizontal dotted line. The signatures correspond to Yanuarius Lobo, Dr. Philipus Ola Daen, and Dr. Otto Gusti Ndegong Madung.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Theobaldus Wildon

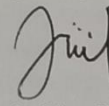
NPM: 18. 75. 6458.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

STFK Ledalero, Maret 2022

Yang menyatakan



Theobaldus Wildon

## ABSTRAK

Theobaldus Wildon, 18.75.6458. **Intoleransi Beragama di Indonesia dan Upaya Mengatasinya Lewat Dialog Antaragama dalam Terang *Nostra Aetate***. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan Skripsi ini sejatinya untuk menelaah persoalan intoleransi beragama di Indonesia dan menawarkan upaya mengatasinya lewat dialog antaragama dalam terang dokumen Gereja Katolik yaitu *Nostra Aetate*.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dalam metode ini penulis melakukan studi kepustakaan dengan membaca berbagai literatur dan buku-buku di perpustakaan sebagai referensi. Obyek yang diteliti dalam tulisan ini adalah realitas intoleransi beragama di Indonesia dan upaya mengatasinya lewat dialog antaragama dalam terang *Nostra Aetate*. Sumber utama dalam penulisan skripsi ini adalah buku-buku, kamus, jurnal, dokumen-dokumen Gereja dan literatur-literatur lain yang berkaitan erat dengan persoalan yang diteliti. Sumber sekunder dalam penulisan skripsi ini adalah sumber-sumber dari internet. Teknik yang dipakai dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah teknik pengolahan data dengan menganalisis data dari sumber utama dan sumber sekunder yang diinterpretasi tanpa menghilangkan makna aslinya.

Berdasarkan hasil analisis pada fakta-fakta yang ditemukan dalam sumber utama dan sumber sekunder, ditemukan bahwa intoleransi beragama yang sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal kehidupan keagamaan itu sendiri dan faktor eksternal kehidupan keagamaan. Faktor internal meliputi beberapa hal seperti eksklusivisme keagamaan, minimnya pemahaman nilai keagamaan, ajaran tokoh agama yang cenderung intoleran, adanya keinginan untuk mendirikan negara agama dan faktor internal lainnya. Faktor eksternal meliputi beberapa hal seperti politisasi agama, kebijakan negara yang cenderung diskriminatif dan berbagai faktor eksternal lainnya. Intoleransi beragama berdampak pada disintegrasi bangsa dan konflik yang berujung pada saling membunuh. Karena itu, upaya untuk mengatasinya adalah sebuah keharusan. Dan upaya yang ditawarkan oleh penulis ialah dialog antaragama dalam terang *Nostra Aetate*. Penulis berasumsi bahwa alternatif ini dapat mengatasi persoalan intoleransi beragama di Indonesia.

**Kata Kunci:** Intoleransi Beragama, Dialog Antaragama, *Nostra Aetate*.

## ABSTRACT

Theobaldus Wildon, 18.75.6458. **Religious Intolerance in Indonesia and Efforts to Overcome It Through Interreligious Dialogue in the Light of *Nostra Aetate***. Thesis. Faculty of Philosophy-Theology of Catholic College Ledalero. 2022.

The purpose of writing this thesis is to examine the issue of religious intolerance in Indonesia and offer efforts to overcome it through interreligious dialogue in the light of the Catholic Church document, *Nostra Aetate*.

In completing this thesis, the author uses library research methods. In this method, the writer conducts a literature study by reading various literatures and books in the library as a reference. The object studied in this paper is the reality of religious intolerance in Indonesia and efforts to overcome it through interreligious dialogue in the light of *Nostra Aetate*. The main sources in writing this thesis are books, dictionaries, journals, Church documents and other literatures that are closely related to the issues being studied. Secondary sources in writing this thesis are sources from the internet. The technique used in completing the writing of this thesis is a data processing technique by analyzing data from primary and secondary sources which are interpreted without losing the original meaning.

Based on the analysis of the facts found in primary and secondary sources, it was found that religious intolerance that often occurs in Indonesia is caused by two factors, namely internal factors of religious life itself and external factors of religious life. Internal factors include several things such as religious exclusivism, lack of understanding of religious values, teachings of religious leaders who tend to be intolerant, the desire to establish a religious state and other internal factors. External factors include several things such as the politicization of religion, state policies that tend to be discriminatory and various other external factors. Religious intolerance has an impact on the disintegration of the nation and conflicts that lead to killing each other. Therefore, efforts to overcome them are a must. And the effort offered by the author is interreligious dialogue in the light of *Nostra Aetate*. The author assumes that this alternative can overcome the problem of religious intolerance in Indonesia.

**Keywords: Religious Intolerance, Interreligious Dialogue, *Nostra Aetate*.**

## KATA PENGANTAR

Dalam sebuah masyarakat multi agama, relasi di antara umat beragama selalu diwarnai oleh situasi yang paradoksal. Di satu sisi relasi tersebut terjalin dengan sangat baik yaitu penuh dengan toleran dan dialogis. Sementara di sisi lain, betapa iklim prasangka dan kecurigaan satu terhadap yang lain selalu berevolusi dan menggerogoti kehidupan bersama. Iklim prasangka dan kecurigaan itu bahkan berkembang menjadi ajang kompetisi dan ajang saling benci yang bermuara pada sikap dan tindakan intoleran. Berhadapan dengan persoalan seperti ini, maka membuka atau mengembangkan dialog merupakan pilihan tepat sebagai alternatif solutif untuk menumbuhkembangkan sikap cinta akan perbedaan. Hanya dalam sebuah dialog sejati yang dijalankan secara sungguh-sungguh, di antara umat beragama dapat saling belajar, untuk meningkatkan toleransi, saling menerima dan saling menghormati, serta mampu menerima perbedaan dengan penuh ikhlas. Hal senada diserukan oleh Gereja Katolik universal dalam sebuah dokumennya yaitu *Nostra Aetate*, bahwasannya menjalin kerja sama dan dialog di antara agama adalah sebuah keharusan. Dokumen ini sejatinya ingin menunjukkan sikap positif kepada semua agama akan pentingnya menghargai satu sama lain dalam perbedaan. Itulah sebabnya Gereja lewat *Nostra Aetate* mengajak semua agama untuk berdialog agar terciptanya perdamaian dan kerukunan di antara umat beragama.

Dalam konteks Indonesia yang multi agama, dialog antaragama sangat baik dalam menjaga dan merawat kerukunan, serta menjalin tali persaudaraan di antara umat beragama. Melalui *Nostra Aetate*, Gereja Katolik di Indonesia ingin mengajak semua agama untuk selalu menumbuhkembangkan sikap toleransi. Sebab toleransi merupakan dasar kokoh yang dapat mempersatukan pelbagai perbedaan yang ada dalam masyarakat Indonesia, khususnya perbedaan agama. Gereja ingin mengajak semua agama untuk mengembangkan sikap saling menghargai, saling percaya dan terbuka untuk berdialog dengan agama lain. Sebab hanya dengan demikian masyarakat yang hidup dengan realitas pluralitas dapat eksis dengan damai dan penuh sukacita.

Dalam menyelesaikan skripsi ini ada banyak pihak yang telah membantu penulis dengan cara mereka masing-masing. Oleh karena itu, pertama-tama penulis

memanjatkan pujian dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang selalu membimbing dan menuntun penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Dengan hati yang tulus, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Yanuarius Lobo, Lic., selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi tulisan ini dan menyumbangkan ide-idenya demi penyelesaian tulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih pula kepada Dr. Philipus Ola Daen, sebagai dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan skripsi ini, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sangat berarti dan dengan rendah hati memberikan masukan untuk diperbaiki demi kelayakan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Otto Gusti Ndegong Madung yang bersedia menjadi penguji dua dan penanggung jawab dalam pengujian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan STFK Ledalero yang telah menyediakan berbagai sarana, khususnya buku-buku di perpustakaan yang telah menunjang penulisan skripsi ini. Terima kasih pula kepada Komunitas Biara Kamillian yang telah menyediakan berbagai sarana khususnya komputer yang telah memudahkan penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih kepada teman seangkatan yaitu Kamillian 09 dan semua anggota komunitas Biara Kamillian yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih melimpah kepada orangtua tercinta, Bapak Alexander Zakar dan Mama Yustina Laus. Terima kasih pula untuk Nenek Sisilia Rindung, Kakak Monsianus Arman, Kakak Tarsisius Agung, Adik Yovanto Jemivikus Jemarut, Adik Evaristus Stevi, Saudari Avitamala Saputri Sindi, Adik Efrentinus Jemadin, Kakak Ersyn, Anak Naila dan Gisel, mama Bibiana Ija, alm. mama Marselina Mersi, Om Rafael, dan tante Ersi, serta Keluarga besar Ngaet, Lewur dan Manu yang mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan hati yang tulus penulis mempersembahkan skripsi ini bagi almamater tercinta STFK Ledalero dan kepada siapa saja yang ingin membacanya. Kritik dan saran sangat diharapkan penulis demi penyempurnaan tulisan skripsi ini

STFK Ledalero, 9 Maret 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penulisan.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan.....</b>	<b>6</b>
1.3.1 Tujuan Khusus.....	6
1.3.2 Tujuan Umum.....	6
<b>1.4 Metode Penulisan.....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II: INTOLERANSI BERAGAMA DI INDONESIA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Memahami Konsep Intoleransi.....</b>	<b>8</b>
<b>2.2 Intoleransi Beragama di Indonesia.....</b>	<b>10</b>
2.2.1 Fenomena Intoleransi Beragama di Indonesia.....	10
2.2.2 Faktor Penyebab Intoleransi Beragama di Indonesia.....	13
2.2.2.1 Faktor Internal.....	13
2.2.2.1.1 Sikap dan Pandangan Keagamaan yang Konservatif.....	13
2.2.2.1.2 Minimnya Pemahaman Nilai Keagamaan.....	14
2.2.2.1.3 Ajaran Tokoh Agama yang Cenderung Bernuansa Intoleransi.....	15
2.2.2.1.4 Adanya Keinginan untuk Mendirikan Negara Agama.....	16
2.2.2.2 Faktor Eksternal.....	17
2.2.2.2.1 Politisasi Agama.....	17
2.2.2.2.2 Batu Sandungan Kebijakan Negara.....	18
2.2.3 Akibat Intoleransi Beragama di Indonesia.....	19
2.2.3.1 Krisis Identitas.....	19

2.2.3.2	Penyangkalan terhadap Pluralitas.....	20
2.2.3.3	Konflik Horizontal.....	21
2.2.3.4	Terbatasnya Ruang Gerak Penganut Agama Minoritas.....	22
2.2.4	Bentuk-bentuk Intoleransi Beragama di Indonesia.....	23
2.2.4.1	Pelarangan Peribadatan Keagamaan.....	23
2.2.4.2	Pelarangan Pendirian Rumah Ibadah.....	25
2.2.4.3	Persekusi atas Kaum Minoritas.....	26
2.2.4.4	Dakwah yang Melecehkan Agama Lain.....	27
<b>2.3</b>	<b>Contoh Konkret Intoleransi Beragama di Indonesia.....</b>	<b>28</b>
2.3.1	Konflik Ambon.....	28
2.3.2	Konflik Poso.....	29
2.3.3	Kasus Tolikara 2015.....	30
2.3.4	Kasus Penyerangan terhadap Kelompok Ahmadiyah.....	31
<b>BAB III:</b>	<b><i>NOSTRA AETATE SELAYANG PANDANG</i>.....</b>	<b>33</b>
<b>3.1</b>	<b>Sejarah Lahirnya <i>Nostra Aetate</i>.....</b>	<b>33</b>
3.1.1	Naskah A: Dekret tentang Orang Yahudi ( <i>Decretum de Iudaeis</i> ) .....	35
3.1.2	Naskah B: Sikap Umat Katolik terhadap Orang Bukan Kristen, terutama Yahudi.....	38
3.1.3	Naskah C: Lampiran tentang Orang Yahudi pada ‘‘Deklarasi Ekumenisme’’.....	40
3.1.4	Naskah D: Deklarasi tentang Yahudi dan non-Yahudi.....	42
3.1.5	Naskah E: Deklarasi tentang Hubungan Gereja dengan Agama-agama Non-Kristen ( <i>Nostra Aetate</i> ) .....	45
3.2	<b>Tujuan <i>Nostra Aetate</i>.....</b>	<b>46</b>
3.3	<b>Struktur dan Poin-poin Penting <i>Nostra Aetate</i>.....</b>	<b>49</b>
3.3.1	Struktur <i>Nostra Aetate</i> .....	49
3.3.2	Poin-poin Penting <i>Nostra Aetate</i> .....	51
3.3.2.1	Gereja Katolik Menghargai Segala yang Baik dan Suci dalam Agama-agama.....	51
3.3.2.2	Sikap Gereja terhadap Islam.....	53
3.3.2.3	Dialog dengan Umat Yahudi.....	54
3.4	<b>Seruan Dialog Antaragama dalam <i>Nostra Aetate</i>.....</b>	<b>55</b>

<b>BAB IV: DIALOG ANTARAGAMA DALAM TERANG</b>	
<b><i>NOSTRA AETATE</i> SEBAGAI UPAYA MENNGATASI</b>	
<b>INTOLERANSI BERAGAMA DI INDONESIA.....</b>	<b>57</b>
<b>4.1 Memahami Konsep Dialog Antaragama.....</b>	<b>57</b>
<b>4.2 Syarat-syarat Dialog Antaragama.....</b>	<b>61</b>
4.2.1 Dialog Menuntut Keseimbangan Sikap.....	61
4.2.2 Dialog Meminta Kemantapan Iman dan Menolak Indiferentisme.....	62
4.2.3 Dialog tidak Menghendaki Teologi Universal.....	63
<b>4.3 Bentuk-bentuk Dialog Antaragama.....</b>	<b>64</b>
4.3.1 Dialog Kehidupan.....	64
4.3.2 Dialog Karya.....	65
4.3.3 Dialog Pandangan Teologis.....	66
4.3.3 Dialog Pengalaman Keagamaan.....	67
<b>4.4 Nilai Dialog Antaragama dalam <i>Nostra Aetate</i> .....</b>	<b>68</b>
4.4. Nilai Universalitas Keselamatan.....	69
4.4.2 Nilai Persaudaraan Antaragama.....	70
4.4.3 Nilai Penghargaan terhadap Agama Lain.....	71
4.4.4 Nilai Inklusivisme.....	72
<b>4.5 Urgensi Dialog Antaragama dalam Terang <i>Nostra Aetate</i> bagi Kehidupan Beragama di Indonesia.....</b>	<b>73</b>
4.5.1 Dialog sebagai Upaya Menjalin Persaudaraan.....	74
4.5.2 Dialog sebagai Upaya Memahami Ajaran di antara Agama-agama.....	75
4.5.3 Dialog sebagai Upaya Membentuk Sikap Inklusif Keagamaan.....	76
4.5.4 Dialog sebagai Upaya Menjalin Kerja Sama dan Solidaritas Antarumat Beragama.....	78
4.5.5 Dialog sebagai Upaya Memperkuat Toleransi Beragama.....	79
<b>4.6 Langkah Konkret Dialog Antaragama di Indonesia.....</b>	<b>80</b>
4.6.1 Event Bersama Antarumat Beragama.....	80
4.6.2 Optimalisasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).....	81
4.6.3 Pertemuan Rutin Para Pemimpin Agama.....	82

<b>BAB: V: PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>83</b>
<b>5.2 Usul dan Saran.....</b>	<b>84</b>
5.2.1 Bagi Tokoh Agama.....	84
5.2.2 Bagi Penganut Agama.....	85
5.2.3 Bagi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).....	86
5.2.4 Bagi Pemerintah.....	87
5.2.5 Bagi Lembaga Pendidikan, Khususnya STFK Ledalero.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>